

## FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA

Nama : **Susi Puspitasari** Nim : 44108010275

Judul : Prencanaan Kreatif Program Pesona Budaya

Nusantara LPP TVRI (Periode Februari 2012)

Bibiografi : 143 Halaman + 43 Buku + Lampiran

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini membahas tentang perencanaan kreatif program pesona budaya nusantara LPP TVRI (Periode Februari 2012). Program pesona budaya nusantara ini berbentuk feature karena membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan, lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurangi, menyorot secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format, Dimana acara pesona budaya nusantara ini mengangkat tentang seni kebudayaan daerah yang ada di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan kreatif program pesona budaya nusantara LPP TVRI periode Februari 2012. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perencanaan kreatif pada program pesona budaya nusantara di LPP TVRI.

Kerangka pemikiran yang digunakan yaitu: membahas mengenai komunikasi, komunikasi massa, media massa, televisi sebagai media massa, program televisi, feature, perencanaan kreatif. Teori yang digunakan adalah teori kreatif Wallas yang menyatakan bahwa proses kreatif melewati empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap Inkubasi, tahap pencerahan, tahap pelaksanaan atau pembuktian. Pada penelitian ini Menggunakan teori Wallas agar dapat mengetahui perencanaan kreatif yang dilakukan pada program pesona budaya nusantara dengan melewati keempat tahap ini

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ,yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menyimpulkan hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan narasumber yaitu: eksekutif produser, produser, kreatif, program director. Fokus penelitian menggunakan empat tahap teori Wallas yang terdiri dari persiapan, tahap Inkubasi, tahap pencerahan, tahap pelaksanaan atau pembuktian.

Hasil Penelitian Pada tahap persiapan, inkubasi, pencerahan, pelaksanaan atau pembuktian ini para tim harus mempersiapkan sebuah latar belakang acara, kemudian menentukan ide dan riset, selain itu juga narasumber yang dipilih untuk memberikan sebuah informasi harus yang benar-benar mengetahui seluk beluk daerah yang akan diangkat. membahas ide atau masukkan individu baru dapat disatukkan agar program dapat unik dan menarik